

Today's Outlook

PASAR AS: Indeks Wall Street sebagian besar menguat pada Selasa setelah Senat AS menyetujui rancangan undang-undang yang bertujuan mengakhiri penutupan pemerintahan terpanjang dalam sejarah Amerika Serikat. Penutupan ini telah memasuki hari ke-42 pada Selasa. Indeks S&P 500 naik 0,2% menjadi 6.846,82 poin. Dow Jones Industrial Average mencatat kinerja terbaik dengan kenaikan 1,2% menjadi 47.927,96 poin, sementara NASDAQ Composite melemah hampir 0,3% ke 23.468,30 poin. Nasdaq terbebani terutama oleh penurunan saham NVIDIA Corporation sebesar 2,9%.

RUU tersebut kini akan dibawa ke Dewan Perwakilan Rakyat, di mana mayoritas Partai Republik telah mengindikasikan akan menyetujui RUU itu dalam pemungutan suara pada Rabu. Berakhirknya penutupan pemerintahan akan membantu mengurangi ketidakpastian terhadap ekonomi AS, karena pemerintah dapat kembali merilis sejumlah indikator ekonomi penting. Selain itu, berakhirknya shutdown juga diharapkan meredakan gangguan akibat penghentian kerja pegawai federal di berbagai lembaga.

Saham Nvidia melemah setelah konglomerat teknologi asal Jepang, SoftBank Group Corp., mengungkapkan bahwa mereka telah menjual seluruh kepemilikannya di perusahaan pembuat chip tersebut — sekitar 32,1 juta lembar saham senilai USD 5,8 miliar. SoftBank menyatakan bahwa penjualan ini bertujuan untuk mencairkan sebagian asetnya guna memperoleh dana segar untuk investasi di tempat lain. Penjualan tersebut juga terjadi setelah SoftBank melaporkan kinerja keuangan kuartal September yang lebih kuat dari perkiraan.

PASAR Eropa: Saham-saham Eropa menguat pada Selasa, melanjutkan awal minggu yang positif karena berakhirknya penutupan pemerintahan AS terpanjang tampak semakin dekat.

Indeks DAX di Jerman naik 0,6%, CAC 40 di Prancis naik 1,3%, dan FTSE 100 di Inggris menguat 1,2%. Ketiga indeks tersebut masing-masing mencatatkan kenaikan lebih dari 1% pada Senin karena optimisme bahwa shutdown AS akan segera berakhir.

Data yang dirilis sebelumnya pada Selasa menunjukkan bahwa tingkat pengangguran Inggris naik pada September, sementara pertumbuhan upah sedikit melambat — memperkuat ekspektasi akan adanya pemangkasan suku bunga oleh Bank of England (BoE) bulan depan. Berdasarkan data dari Office for National Statistics, tingkat pengangguran naik menjadi 5,0% dalam tiga bulan hingga September, dari 4,8% pada bulan sebelumnya. Pertumbuhan upah (tidak termasuk bonus) melambat menjadi 4,6% dari 4,7% pada periode sebelumnya. BoE tengah memantau pertumbuhan upah untuk menilai seberapa kuat tekanan inflasi domestik. Bank sentral tersebut menahan suku bunga di level 4% pekan lalu dan memberi sinyal kemungkinan pemangkasan pada Desember.

PASAR ASIA: Saham Asia bergerak bervariasi pada Selasa, dengan Jepang dan Korea Selatan memperpanjang penguatan seiring rebound saham teknologi, sementara China masih tertinggal karena kekhawatiran terhadap perlambatan ekonomi. Pasar regional mengikuti sentimen positif dari Wall Street, yang menguat tajam setelah saham teknologi pulih dari pelembahan minggu lalu, ditambah optimisme atas berakhirknya shutdown pemerintahan AS yang berkepanjangan.

Indeks Nikkei 225 Jepang turun tipis 0,1%, sementara KOSPI Korea Selatan melonjak 1,5%. Indeks Shanghai Shenzhen CSI 300 dan Shanghai Composite masing-masing turun 0,7% dan 0,4%, sedangkan Hang Seng Hong Kong naik 0,2%.

Saham-saham teknologi pulih tajam dari pelembahan tajam minggu sebelumnya, karena investor tampak mulai mengabaikan kekhawatiran terkait valuasi yang terlalu tinggi dan potensi gelembung yang dipicu oleh tren kecerdasan buatan (AI).

KOMODITAS: Harga minyak naik sekitar USD 1 pada Selasa akibat dampak sanksi terbaru AS terhadap minyak Rusia serta optimisme atas kemungkinan berakhirknya shutdown pemerintahan AS, meskipun kekhawatiran akan kelebihan pasokan membatasi kenaikan. Brent crude futures ditutup naik USD 1,10 atau 1,72% menjadi USD 65,16 per barel. West Texas Intermediate (WTI) naik 91 sen atau 1,51% menjadi USD 61,04 per barel. Investor terus menilai dampak sanksi AS terhadap Rusia terhadap pasar minyak mentah dan produk olahannya.

INDONESIA: IHSG ditutup flat melemah -0,3% ke zona merah di level 8366,52, dimana tidak bisa berhasil bertahan di atas resistance 8400. Terlepas ada resistance ATH di IHSG tetapi perhatikan peluang adanya koreksi dan pullback dikarenakan indikator yang muncul yakni RSI negative divergence dan jika IHSG mengalami pullback, peluang untuk menguji support 8000-8200 tetap ada. Likuiditas market nampaknya hari ini masih akan terkonsentrasi pada saham Trio Bakrie: BUMI DEWA dan BRMS, dimana 20% value perdagangan IHSG kemarin disumbang oleh saham BUMI, 9,5% disumbang oleh DEWA dan 4,2% disumbang oleh BRMS. Selain ketiga saham tersebut, INET juga berkontribusi terhadap 4,2% nilai perdagangan kemarin, seiring dengan outlook dan prospek menyambut right issue jumbo yang digunakan untuk mega ekspansi. Tetap perhatikan peluang rotasi sektor / konglomerasi di tengah masa konsolidasi di range 8200-8400 sebelum mencapai ATH nya kembali.

Rosati ke Old-Dividend Player and Back To Consumer: Kami tetap menyarankan sebagian alokasi untuk shifting ke saham yang memiliki bantalan yield dividend di atas obligasi serta consumer goods sebagai saham defensif di tengah katalis issue yang masih tidak pasti sebagai perlindungan portfolio, memanfaatkan valuasi-yield yang atraktif tersebut.

JCI

8366.5 -24.7 (-0.29%)

Volume (bn shares)	50.14
Value (IDR tn)	19.80
Up	Down
371	282
Unchanged	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	5289.9	BMRI	787.1
DEWA	2455.1	MBMA	720.5
BBCA	1105.7	BBRI	697.0
BRMS	1092.7	GOTO	685.1
INET	1074.9	RAJA	458.9

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BUMI	493.4	DKFT	31.9
GOTO	122.5	PTRO	29.1
ASII	98.2	RATU	26.1
BBNI	59.7	JAPFA	24.3
BRMS	37.9	UNVR	20.4

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.17	-0.02	-0.3%
USDIDR	16.689	35	0.2%
KRWIDR	11.42	-0.0155	-0.1%

IHSG WAIT AND SEE



AT ATH RESISTANCE, NEGATIVE RSI DIVERGENCE

Support 7600-7700 / 7900-8000

Resistance 8200-8400

Stock Pick

SPECULATIVE BUY

ERAA – Erajaya Swasembada Tbk



Entry 448-440

TP 470-484

SL <430

SPECULATIVE BUY

JPFA – Japfa Comfeed Indonesia Tbk



Entry 2360

TP 2500-2580 / 2700 / 2850

SL <2260

SPECULATIVE BUY

CPIN – Charoen Pokphand Indonesia Tbk



Entry 4700
TP 4800-4850 / 5000-5100 / 5250-5375
SL <4600

HIGH RISK SPEC BUY

PGEO – Pertamina Geothermal Energy Tbk



Entry 1245
TP 1350 / 1460-1500 / 1575-1610
SL <1210

HIGH RISK SPEC BUY

HRUM – Harum Energy Tbk



Entry 1070
TP 1160-1180 / 1300
SL <1000

Company News

EMTK: Bagi Dividen Interim IDR 305.74M

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK) induk Emtek Group itu menyalurkan dividen tunai interim tahun buku 2025 dengan total nilai IDR 305.74 miliar atau IDR 5 per saham. Pembagian dividen ini telah disetujui Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Direksi pada 7 November 2025. Corporate Secretary EMTK, Titi Maria Rusli dalam keterangannya Selasa (11/11) menjelaskan bahwa pembagian dividen interim tersebut akan diberikan kepada para pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) per 21 November 2025 pukul 16.00 WIB. "Jumlah dividen per saham telah ditetapkan sebesar IDR 5 dengan total nilai dividen IDR 305.739.024.665," tulis Titi. Titi memaparkan jadwal pembagian dividen interim EMTK adalah sebagai berikut: Cum Dividen Pasar Reguler dan Negosiasi: 19 November 2025 Ex Dividen Pasar Reguler dan Negosiasi: 20 November 2025 Cum Dividen Pasar Tunai: 21 November 2025 Ex Dividen Pasar Tunai: 24 November 2025 Tanggal Daftar Pemegang Saham (DPS): 21 November 2025 Pembayaran Dividen: 11 Desember 2025. (Emiten News)

ITMG: Catat Laba Anjlok 53%, Pendapatan Susut 17% di 9M 2025

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) mencatatkan laba bersih sebesar US\$134 juta hingga akhir September 2025, anjlok sekitar 53% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai sekitar US\$286 juta. Penurunan laba ini terutama disebabkan oleh turunnya harga jual rata-rata batubara di tengah pelemahan harga acuan global. Berdasarkan laporan keuangan yang disampaikan perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI), Selasa (11/11), ITMG membukukan pendapatan sebesar US\$1,369 miliar, atau turun 17% secara tahunan (year-on-year) dibandingkan US\$1,657 miliar pada periode sembilan bulan pertama 2024. Penyebab utama penurunan pendapatan adalah merosotnya harga jual rata-rata (average selling price/ASP) sebesar 21% dari US\$97 per ton menjadi US\$77 per ton, meskipun volume penjualan meningkat 4% menjadi 17,9 juta ton dan produksi naik 2% menjadi 15,4 juta ton. Dari sisi efisiensi, beban pokok pendapatan berhasil ditekan 12% menjadi US\$1,042 miliar, mencerminkan peningkatan produktivitas dan pengendalian biaya operasional. Beban penjualan juga turun 8% menjadi US\$120 juta, sementara beban umum dan administrasi justru naik 21% menjadi US\$27 juta, sehingga total beban operasional turun 4% menjadi US\$147 juta. Di sisi lain, pendapatan keuangan naik tipis menjadi US\$31 juta dari US\$30 juta, namun beban keuangan meningkat lebih dari dua kali lipat menjadi US\$7 juta dari US\$3 juta. Akibatnya, pendapatan lain-lain bersih menyusut menjadi US\$21 juta dari US\$33 juta pada periode yang sama tahun lalu. (Emiten News)

LINK: Pendapatan Naik, LINK Kuartal III 2025 Merugi IDR 1.02 Triliun

Link Net (LINK) per 30 September 2025 boncos Rp1,03 triliun. Bengak 28,75 persen dari episode sama tahun lalu dengan koleksi rugi Rp801,54 miliar. Menyusul episode negatif itu, rugi bersih per saham dasar dan dilusian bengak menjadi Rp374 dari sebelumnya Rp291. Pendapatan Rp2,39 triliun, melejit 45,73 persen dari periode sama tahun lalu Rp1,64 triliun. Beban penyusutan Rp1,25 triliun, mencuat dari Rp1,26 triliun. Beban jeringan dan beban langsung lainnya Rp1,21 triliun, bengak dari edisi sama tahun lalu hanya Rp592,35 miliar. Beban umum dan administrasi Rp267,73 miliar, turun dari Rp294,56 miliar. Beban gaji dan kesejahteraan karyawan Rp199,89 miliar, bengak dari Rp196,09 miliar. Beban amortisasi Rp60,78 miliar, bertambah dari Rp50,7 miliar. Beban penjualan dan pemasaran Rp22,6 miliar, berkuran dari Rp25,15 miliar. Penurunan nilai piutang usaha Rp5,13 miliar, susut dari Rp21,08 miliar. Beban keuangan Rp404,54 miliar, turun dari Rp489 miliar. Penghasilan keuangan Rp7,39 miliar, naik dari Rp4,93 miliar. Beban lainnya bersih Rp7,46 miliar, susut dari Rp8,64 miliar. Beban pajak penghasilan Rp1,33 miliar, turun dari Rp75,22 miliar. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

DPR Wacanakan Uji Coba Redenominasi Rp1.000 Jadi Rp1 di Sejumlah Daerah

Komisi XI DPR mendukung langkah pemerintah untuk memodernisasi sistem keuangan nasional melalui redenominasi rupiah. Hanya saja, kebijakan penyederhanaan nominal uang dari Rp1.000 menjadi Rp1 dinilai harus melalui perencanaan teknis dan sosialisasi yang matang. Ketua Komisi XI DPR Mukhamad Misbakhun mengusulkan agar Bank Indonesia (BI) melakukan uji coba terbatas (pilot project) di wilayah tertentu sebelum redenominasi diterapkan secara nasional untuk menjamin kelancaran implementasinya. "Yang paling penting, Bank Indonesia harus memastikan stabilitas inflasi dan sistem pembayaran tetap terjaga selama proses perubahan," ujarnya dalam keterangannya, Selasa (11/11/2025). Menurut Misbakhun, redenominasi berpotensi meningkatkan efisiensi sistem pembayaran dan pencatatan keuangan. Hanya saja, tahapan transisi menjadi faktor kunci agar kebijakan tersebut tidak menimbulkan kebingungan di masyarakat, terutama di level usaha kecil dan menengah. Dia menilai pemerintah perlu menyusun peta jalan yang jelas, termasuk tahapan dari uang lama ke uang baru serta strategi sosialisasinya. Politisi Partai Golkar itu menekankan pentingnya edukasi publik dan literasi keuangan sebagai bagian dari strategi komunikasi kebijakan. Kelompok pelaku UMKM, sambungnya, disebut sebagai pihak yang paling rentan terdampak perubahan nominal harga apabila tidak mendapat informasi yang memadai. "Kami ingin kebijakan ini berjalan hati-hati dan tidak menimbulkan gangguan di lapangan. Fokus utamanya adalah kejelasan tahapan dan kesiapan masyarakat," tegasnya. Dia menambahkan, Komisi XI DPR berkomitmen mengawal pembahasan Rancangan Undang-Undang (RUU) Redenominasi Rupiah agar implementasinya memberikan manfaat nyata bagi perekonomian tanpa membebani masyarakat. (Bisnis)

Global News

China Akan Memperkuat Dukungan Kebijakan untuk Investasi Swasta di Sektor Energi

China berencana meningkatkan dukungan kebijakan guna menarik lebih banyak modal swasta ke sektor energi, menurut pejabat pemerintah pada Selasa, sebagai langkah terbaru untuk memperbaiki lesunya investasi swasta. Pada Senin, kabinet China mengumumkan serangkaian kebijakan baru yang melibatkan investasi modal swasta dalam proyek infrastruktur serta ekonomi ketinggian rendah — yang mencakup layanan penerbangan berawak maupun tanpa awak di ketinggian rendah. "Selanjutnya, kami akan semakin memperkuat dukungan kebijakan untuk menarik modal swasta ke sektor energi," ujar Xu Xin, wakil kepala departemen urusan hukum di Administrasi Energi Nasional (NEA), dalam konferensi pers. Dalam beberapa bulan terakhir, pemerintah China telah meluncurkan berbagai langkah untuk membantu perusahaan swasta yang tengah menghadapi tekanan dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang tertekan oleh ketegangan perdagangan, lemahnya konsumsi domestik, serta kemerosotan berkepanjangan di sektor properti. Pemerintah akan mendorong partisipasi swasta dalam proyek-proyek utama yang biasanya dipimpin oleh perusahaan milik negara, dengan porsi kepemilikan saham yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan dan ketentuan kebijakan. Untuk proyek-proyek yang memenuhi syarat, kepemilikan swasta dapat melebihi 10%, menurut pernyataan kabinet. Selain itu, perusahaan swasta kini juga diperbolehkan memiliki hingga 20% saham di beberapa proyek pembangkit listrik tenaga nuklir besar, ujar Guan Peng, wakil kepala departemen investasi aset tetap di Komisi Pembangunan dan Reformasi Nasional (NDRC), dalam konferensi pers terpisah. (Reuters)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Trn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance													
BBSI	IDR 3,890	IDR 4,080	IDR 4,300	10.5%	-12.8%	589.56	10.48	1.76	17.07	8.83	10.13	-8.67	1.34
BBCA	IDR 8,400	IDR 9,675	IDR 10,000	19.0%	-16.4%	1,035.51	18.10	3.75	21.48	3.57	9.32	7.26	0.88
BBNI	IDR 4,420	IDR 4,350	IDR 6,400	44.8%	-11.4%	164.85	8.14	0.99	12.51	8.46	8.47	-5.56	1.25
BMRI	IDR 4,680	IDR 5,700	IDR 6,250	33.5%	-26.3%	436.80	8.48	1.55	18.60	9.96	14.63	-11.24	1.14
TUGU	IDR 1,020	IDR 1,030	IDR 1,990	95.1%	-5.1%	3.63	4.87	0.36	7.49	7.73	13.62	-28.33	0.86
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 7,050	IDR 7,700	IDR 8,500	20.6%	-9.6%	61.90	7.98	0.88	11.47	3.97	3.66	-21.00	0.69
ICBP	IDR 8,550	IDR 11,375	IDR 13,000	52.0%	-28.5%	99.71	16.51	2.02	12.65	2.92	6.90	-25.27	0.56
CPIN	IDR 4,700	IDR 4,760	IDR 5,060	7.7%	-1.3%	77.07	16.41	2.42	15.43	2.30	9.51	131.12	0.81
JPFA	IDR 2,360	IDR 1,940	IDR 2,500	5.9%	36.4%	27.67	8.22	1.61	20.55	2.97	9.04	59.66	0.79
SSMS	IDR 1,600	IDR 1,300	IDR 2,750	71.9%	45.5%	15.24	12.58	0.00	43.53	2.95	-1.70	99.17	0.37
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 5,700	IDR 3,645	IDR 6,750	18.4%	64.5%	62.06	-	18.84	-5.66	0.00	23.38	0.00	0.82
ERAA	IDR 448	IDR 404	IDR 476	6.3%	8.2%	7.15	6.89	0.81	12.39	4.24	8.55	-8.50	0.98
HRTA	IDR 1,365	IDR 354	IDR 590	-56.8%	232.9%	6.29	8.78	#N/A N/A	24.92	1.54	41.78	105.79	0.44
Healthcare													
KLBF	IDR 1,285	IDR 1,360	IDR 1,520	18.3%	-14.9%	60.16	16.78	2.53	15.47	2.80	7.16	13.42	0.61
SIDO	IDR 555	IDR 590	IDR 700	26.1%	-3.5%	16.65	13.69	4.80	34.36	7.75	9.90	6.06	0.61
Infrastructure													
TLKM	IDR 3,520	IDR 2,710	IDR 3,400	-3.4%	30.9%	348.70	16.03	2.54	15.95	6.04	0.50	-4.30	1.22
JSMR	IDR 3,550	IDR 4,330	IDR 3,600	1.4%	-24.5%	25.77	6.50	0.72	11.54	4.40	34.64	-3.78	0.86
EXCL	IDR 2,750	IDR 2,250	IDR 3,000	9.1%	28.5%	50.05	0.00	1.42	-1.43	3.12	6.40	0.00	0.75
TOWR	IDR 565	IDR 655	IDR 1,070	89.4%	-24.7%	33.39	8.53	1.25	15.51	2.81	8.48	5.15	0.90
TBIG	IDR 2,220	IDR 2,100	IDR 1,900	-14.4%	18.1%	50.30	38.04	4.94	12.06	2.20	3.41	-19.06	0.34
MTEL	IDR 560	IDR 645	IDR 700	25.0%	-2.6%	46.79	21.99	1.39	6.37	4.52	7.19	0.22	0.91
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 880	IDR 980	IDR 1,400	59.1%	-21.8%	16.31	6.58	0.71	11.26	2.73	21.01	27.24	0.92
PWON	IDR 366	IDR 398	IDR 520	42.1%	-17.9%	17.63	8.24	0.81	10.15	3.55	7.59	-6.22	0.86
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,275	IDR 1,100	IDR 1,500	17.6%	5.4%	32.05	10.78	0.87	8.52	1.96	6.66	-50.29	0.68
ITMG	IDR 23,200	IDR 26,700	IDR 23,250	0.2%	-7.8%	26.21	6.70	0.83	12.40	9.68	-2.94	-36.95	0.58
INCO	IDR 4,400	IDR 3,620	IDR 4,930	12.0%	18.9%	46.38	45.33	1.01	2.16	1.22	-22.87	-32.20	0.81
ANTM	IDR 2,880	IDR 1,525	IDR 1,560	-45.8%	88.2%	69.21	9.33	2.05	23.32	5.27	68.57	205.33	0.65
ADRO	IDR 1,950	IDR 2,430	IDR 3,680	88.7%	-47.9%	57.31	0.00	0.73	8.19	83.51	-2.66	-68.94	0.84
NCKL	IDR 1,095	IDR 755	IDR 1,030	-5.9%	25.9%	69.09	8.64	1.93	25.16	2.77	13.02	33.27	0.89
CUAN	IDR 2,200	IDR 1,113	IDR 980	-55.5%	204.3%	247.32	53.92	4.65	62.57	0.01	717.24	324.83	1.81
PTRO	IDR 8,700	IDR 2,763	IDR 4,300	-50.6%	353.6%	87.75	225.34	21.50	5.61	0.19	19.60	206.64	1.86
UNIQ	IDR 384	IDR 438	IDR 810	110.9%	-35.5%	1.21	22.26	2.48	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.16
Basic Industry													
AVIA	IDR 462	IDR 400	IDR 470	1.7%	-4.5%	28.62	16.43	2.81	17.08	4.76	6.48	1.89	0.61
Industrial													
UNTR	IDR 27,950	IDR 26,775	IDR 25,350	-9.3%	7.1%	104.26	6.59	1.05	16.87	7.34	4.54	-26.09	0.79
ASII	IDR 6,525	IDR 4,900	IDR 5,475	-16.1%	31.3%	264.16	8.09	1.16	15.06	6.22	4.53	-3.92	0.84
Technology													
CYBR	IDR 1,375	IDR 392	IDR 1,470	6.9%	358.3%	9.15	0.00	49.00	45.18	0.00	55.74	0.00	0.29
GOTO	IDR 67	IDR 70	IDR 70	4.5%	3.1%	79.81	0.00	2.21	4.89	0.00	7.50	98.10	0.98
WIFI	IDR 3,440	IDR 410	IDR 450	-86.9%	739.0%	18.26	21.98	3.69	24.37	0.06	52.93	165.67	0.86
Transportation													
ASSA	IDR 1,115	IDR 690	IDR 900	-19.3%	52.7%	4.12	10.84	1.88	18.13	4.48	11.66	91.58	1.24
BIRD	IDR 1,750	IDR 1,610	IDR 1,900	8.6%	-13.4%	4.38	6.94	0.72	10.71	6.86	13.96	19.40	0.88
SMDR	IDR 304	IDR 268	IDR 520	71.1%	4.1%	4.98	5.60	0.55	9.94	3.78	-4.53	0.26	0.90

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 10 November 2025	-	-	-	-	-	-	-
Tuesday, 11 November 2025	-	-	-	-	-	-	-
Wednesday, 12 November 2025	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Oct. 31	-	-	-1.90%
Thursday, 13 November 2025	US	20.30	Initial Jobless Claims	Nov. 8	-	-	-
	US	20.30	CPI MoM	Oct	0.2%	-	0.30%
	US	20.30	CPI YoY	Oct	3.10%	-	3.00%
	China	9.00	Retail Sales YoY	Oct	2.80%	-	3.00%
Friday, 14 November 2025	China	9.00	Industrial Production YoY	Oct	5.50%	-	6.50%
	US	20.30	PPI Final Demand MoM	Oct	-	-	-
	US	20.30	Retail Sales Advance MoM	Oct	-	-	-

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 10 November 2025	Cum Dividend RUPS	MEDC TAPG TPIA SIDO BUDI TBLA PORT FUTR SBMA
Tuesday, 11 November 2025	Cum Dividend Warrant End	AVIA CMNP
Wednesday, 12 November 2025	Cum Dividend RUPS	BSSR ITMG ENAK GIAA ZINC
Thursday, 13 November 2025	Cum Dividend RUPS	AXIO ASSA PPGL STRK
Friday, 14 November 2025	RUPS	META BEEF WSBP OKAS TELE JKON

Source: IDX

Global Indicies

Index	Last	Change	%
Dow Jones	47,928.0	559.3	1.2%
S&P 500	6,846.6	14.18	0.2%
NASDAQ	25,533.5	-78.25	-0.3%
STOXX 600	580.1	7.31	1.3%
FTSE 100	9,899.6	112.45	1.1%
DAX	24,088.1	128.07	0.5%
Nikkei	50,842.9	-68.83	-0.1%
Hang Seng	26,696.4	47.35	0.2%
Shanghai	4,652.2	-42.88	-0.9%
KOSPI	4,106.4	33.15	0.8%
EIDO	18.5	-0.1	-0.5%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,126.9	11.09	0.3%
Brent Oil (\$/Bbl)	65.2	1.1	1.7%
WTI Oil (\$/Bbl)	61.0	0.91	1.5%
Coal (\$/Ton)	107.9	-1.6	-1.5%
Nickel LME (\$/MT)	14,867.2	-61.79	-0.4%
Tin LME (\$/MT)	36,682.0	647.67	1.8%
CPO (MYR/Ton)	4,137.0	25	0.6%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,458.9	-	-1.1%
Energy	3839.027	65.594	1.7%
Basic Materials	2019.124	-4.2	-0.2%
Consumer Non-Cyclicals	793.778	-5.639	-0.7%
Consumer Cyclicals	976.271	0.845	0.1%
Healthcare	1986.196	14.378	0.7%
Property	1095.889	15.641	1.4%
Industrial	1761.316	15.275	0.9%
Infrastructure	2089.831	30.187	1.5%
Transportation & Logistic	1875.167	20.827	1.1%
Technology	10482.168	-61.232	-0.6%

Source: IDX

|| Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

📞 +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

📞 +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

📞 +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

📞 +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

📞 +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27, Kota Bandung Jawa Barat - 40181

📞 +62 22 8602 1250

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

📞 +62 361 209 4230

PIK

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No. 2, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470

📞 +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

📞 +62 21 5093 0230

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

📞 +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

📞 +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

📞 +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

 Seoul |  New York |  Hong Kong |  Singapore
 Shanghai |  Beijing |  Hanoi |  Indonesia